

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Babbie⁸¹ rancangan penelitian adalah mencatat perencanaan dari cara berfikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu. Rancangan penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.⁸² Adapun perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah permainan tradisional gobag sodor kepada anak untuk mengetahui tingkat empati anak pasca bermain gobag sodor tersebut.

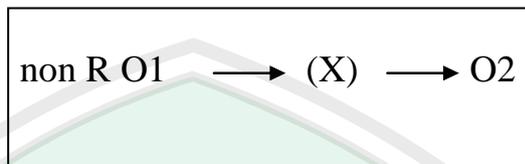
Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain perlakuan ulang (*one group pre and posttest design*) yaitu desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subjek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek. Perbedaan kedua hasil pengukuran tersebut dianggap sebagai efek perlakuan.⁸³

⁸¹ Wilujeng, Ardini Puji. *Efektivitas Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Kepatuhan Pada Aturan Santri Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*. (Malang: Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.2010), hlm 64.

⁸² Latipun. *Psikologi Eksperimen*. (Malang: UMM Press.2010), hlm 5.

⁸³ Ibid. 2010, hlm 69.

Gambar 3.1
Desain Eksperimen



Keterangan Gambar

R = Random

O1= Pretest pada kelompok eksperimen

(X)= Perlakuan pada kelompok eksperimen

O2= Posttest pada kelompok eksperimen

B. Identifikasi Variabel

Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal, variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedangkan Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁸⁴

⁸⁴ Cholid Narbuko, dan Abu Achmad., *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2007), hlm 118.

Menurut Azwar,⁸⁵ identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian eksperimen, variabel bebas adalah variabel yang digunakan untuk memanipulasi. Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah permainan tradisional gobag sodor.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dalam eksperimen perubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah empati.

C. Definisi Operasional

Menurut Suryabrata⁸⁶, definisi operasional adalah sesuatu yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁵ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pelajar Offset.2007), hlm 34

⁸⁶ Dyah Nuraeni,. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VII & VIII di SLTPN I Lumbang Pasuruan*. (Malang: Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.2010), hlm 51.

1. Empati adalah kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain jika ia berada dalam situasi orang tersebut serta kemampuan memahami perasaan dan masalah orang lain dan berpikir dengan sudut pandang mereka mengenai berbagai hal.

Individu dikatakan memiliki empati yang baik jika memenuhi beberapa aspek, antara lain:

- a. Ikut merasakan (*sharing feeling*)
- b. Dibangun berdasarkan kesadaran diri
- c. Peka terhadap bahasa isyarat
- d. Mengambil peran (*role taking*)
- e. Kontrol emosi

Kemampuan empati ini bisa dibentuk sejak dini, semakin banyak aspek diatas yang dimiliki individu, maka semakin baik pula tingkat empatinya.

2. Permainan tradisional gobag sodor adalah salah satu permainan yang ada sejak dahulu dan diwariskan turun temurun. Permainan ini adalah sebuah permainan grup atau team yang terdiri dari dua grup, dimana masing-masing team terdiri dari 4-6 orang.

Inti permainannya adalah menghadang lawan atau menghalang-halangi lawan supaya tidak bisa melewati garis ke baris terakhir secara bolak-balik. Upaya meraih kemenangan sebuah anggota tim harus secara lengkap melakukan proses bolak-balik dalam area lapangan yang telah ditentukan. Lawan yang

sudah tersentuh oleh sodor dianggap mati. Karena permainan sodor merupakan permainan kelompok, maka apabila mati satu berarti mati semua karena tidak ada sistem menggantikan.

Oleh karena itu masing-masing anggota kelompok harus saling membantu, saling mengenal tugasnya, dapat bekerja sama dan saling menjaga kekompakannya masing-masing. Permainan ini dinilai memiliki banyak manfaat positif bagi pemainnya, baik dari aspek fisik maupun psikis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁸⁷. Sedangkan menurut Latipun,⁸⁸ populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto⁸⁹ sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto menyebutkan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

⁸⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: PT Rineka Cipta.2006), hlm 130.

⁸⁸ Latipun. *Psikologi Eksperimen.* (Malang: UMM Press.2010), hlm 25

⁸⁹ Ibid. 2006, hlm 131

akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Roscoe⁹⁰ memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10-20 orang.

Walaupun cara ini diperbolehkan namun ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

⁹⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2008), hlm 39

- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Adapun kriteria yang diajukan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kelas IV MI Nurul Mun'im Paiton Probolinggo
- b. Sudah menerima pelajaran gobag sodor pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Dengan mengacu pada kriteria tersebut, peneliti mengambil sampel 8 siswa sebagai kelompok eksperimen dengan rincian 4 orang team penjaga dan 4 orang team yang bermain.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah:

1. Metode Primer

a. Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁹¹ Menurut Arikunto,⁹² kuosioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner merupakan sumber data yang bersifat primer.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini, apabila dilihat dari jenis menjawabnya menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun dipandang dari segi jawaban yang diberikan memakai kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Keuntungan dari kuesioner menurut Arikunto⁹³ adalah:

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

⁹¹ Cholid Narbuko, dan Abu Achmad,., *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.2007), hlm 76.

⁹² Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: PT Rineka Cipta.2006), hlm 151.

⁹³ Ibid. 2006, hlm 152

- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala model Guttman, skala model Guttman ini dipakai untuk tipe pertanyaan yang membutuhkan jawaban tegas, dengan range skor 0 untuk jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban setuju.⁹⁴

Angket ini diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat empati kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

2. Metode Sekunder

a. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti "melihat" dan "memperhatikan". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan aspek dalam fenomena tersebut. Observasi yang berarti mengamati bertujuan untuk mendapat data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai

⁹⁴ Moh Nasir, Ph, D. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia.1999), hlm 34

alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁹⁵

Menurut Narbuko,⁹⁶ observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data dari dekat yang bersifat nyata, sehingga peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian.

Alat yang digunakan dalam proses observasi ini adalah check list. Check list merupakan suatu daftar yang mencakup faktor-faktor yang ingin diselidiki. Check list merupakan daftar yang berisi unsur-unsur yang mungkin terdapat dalam situasi atau tingkah laku atau kegiatan individu yang diamati.⁹⁷

Dengan menggunakan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa check list adalah salah satu alat observasi yang ditujukan untuk memperoleh data berbentuk daftar berisi faktor-faktor subjek yang ingin diamati oleh observer, di mana observer dalam pelaksanaan observasi di lapangan cukup memberi tanda check (centang) pada list faktor-faktor sesuai perilaku subjek yang muncul.

⁹⁵ Tim dosen. *Handout Observasi*. (Malang: UIN Malang.2009), hlm 1

⁹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara2007), hlm 70

⁹⁷ Tim dosen. *Handout Observasi*. (Malang: UIN Malang.2009), hlm 5

Dalam penelitian ini, observasi dan pengisian checklist dilakukan oleh guru olahraga subjek dengan tujuan sebagai data pendukung hasil penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁹⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data dari arsip atau catatan tertulis yang sudah ada di sekolah, yang berisi tentang segala informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian, tabel data siswa dan hal-hal terkait data sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen skala empati yang digunakan untuk mengetahui tingkat empati pada subjek penelitian. Skala empati dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman, yaitu suatu skala yang dipakai untuk tipe pertanyaan yang membutuhkan jawaban tegas, dengan range skor 0 untuk jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk

⁹⁸ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: PT Rineka Cipta.2006), hlm 158

⁹⁹ Ibid.2006, hlm 136

jawaban setuju. Pertanyaannya bisa positif atau negatif atau bisa juga *favourable* atau *unfavourable*.

Dalam pilihan jawaban, terdapat dua macam pilihan jawaban, yaitu: Ya dan tidak. Hal ini dikarenakan metode penelitian yang digunakan adalah metode checklist.

Pernyataan *favourable* menunjukkan pada indikasi bahwa subyek mendukung objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavourable* menunjukkan pada indikasi bahwa subyek tidak mendukung objek sikap. Adapun tingkat penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Skala Empati

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor	
		F	UF
Ya	Setuju	1	0
Tidak	Tidak Setuju	0	1

Skala empati digunakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ciri-ciri kemampuan empati seseorang yang disusun menurut teori Daniel Goleman¹⁰⁰ dengan komponennya sebagai berikut:

- a. Ikut merasakan (*sharing feeling*)
- b. Dibangun berdasarkan kesadaran diri

¹⁰⁰ D.Goleman.. *Kecerdasan Emosional*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1998), hlm 404

- c. Peka terhadap bahasa isyarat
- d. Mengambil peran (*role taking*)
- e. Kontrol emosi.

Tabel 3.2
Blue-Print Skala Empati

Indikator	Deskriptor	Nomor Aitem		Jmlh
		F	UF	
Ikut merasakan (<i>Sharing feeling</i>)	Kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain dan merasakan suatu emosi serta mengidentifikasi perasaan orang lain.	1,5,13	17,22	5
Dibangun berdasarkan kesadaran diri	Diawali dari keinginan diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain.	2,7,9,1 6,25,2 8		6
Peka terhadap bahasa isyarat	Mampu membaca perasaan orang lain dalam bahasa non verbal seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan gerak-geriknya.	3,8,19, 23	14	5
Mengambil peran (<i>role taking</i>)	Perilaku kongkrit yang ditunjukkan	4,10,1 2,15,2 0,24,2 7, 29,30		9
Kontrol emosi	Menyadari dirinya sedang berempati, tidak larut dalam masalah yang sedang dihadapi oleh orang lain.	6,11,1 8,21,2 6		5
Jumlah				30

G. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen pada penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan adalah tahap dimana peneliti melakukan observasi pada tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, yakni kepala sekolah, wali kelas dan guru olahraga. Proses ini dilakukan empat kali pra penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam eksperimen ini terlebih dahulu dengan pre test. Selanjutnya diberikan perlakuan dengan bermain gobag sodor selama 4 hari dan dalam sehari dimainkan sebanyak 4 kali permainan. Pemain berjumlah 8 orang.

Hari/Tanggal : Sabtu-Kamis/ 11-16 Agustus 2012

Program : Penelitian tentang pengaruh permainan tradisional gobag sodor terhadap empati anak.

Kegiatan : Pemberian *Pre-test*, perlakuan dan *post- test*

Sasaran : Mengukur tingkat empati siswa sebelum diberi pelatihan dan memberi perlakuan pelatihan berpikir positif.

Tempat : Halaman MI Nurul Mun'im Paiton Probolinggo.

3. Tahap Perlakuan

Tahapan perlakuan ini terdiri dari 3 tahapan, antara lain:

a. Tahap Pra Perlakuan

Pada tahap ini, peneliti memberikan angket empati sebagai *pre-test* kepada kelompok eksperimen.

b. Tahap Perlakuan

Pada tahap ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan bermain gobag sodor 4 hari dan dalam sehari dimainkan sebanyak 4 kali permainan. Pemain berjumlah 8 orang dengan pembagian 4 orang pada team yang bermain dan 4 orang team penjaga.

c. Tahap Pasca Perlakuan

Pada tahap ini, peneliti memberikan kembali angket empati sebagai *post-test* kepada kelompok eksperimen untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang sudah diberikan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dari metode penelitian yang penting dalam memberikan makna data untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yang pertama dalam melihat empati anak sebelum dan sesudah diberi *treatment*, yaitu dengan cara mengetahui mean hipotetik.

Adapun Rumus mean hipotetik adalah sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan :

μ : Mean (rata-rata) hipotetik

i_{\max} : Skor maksimal item

i_{\min} : Skor minimal item

$\sum k$: jumlah item

$$\sigma = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$$

Adapun analisis data yang kedua, peneliti menggunakan uji wilcoxon, uji ini bukan saja tanda yang diperhatikan tetapi juga nilai selisih (X-Y). Rumus uji wilcoxon adalah sebagai berikut:

$$\mu_j = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$z = \frac{T - [n(n+1)/4]}{\frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}}$$

Keterangan :

z = hasil uji Wilcoxon

T = total jenjang (selisih) terkecil antara nilai *pre* dengan *post test*

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian biasa didapat dari daftar distribusi normal baku dengan menggunakan transformasi:

$$z = \frac{J - \mu_j}{\sigma_j}$$

Untuk menguji hipotesis dengan taraf nyata $\sigma = 0,01$ atau $\sigma = 0,05$. Jika jumlah dari perhitungan lebih kecil atau sama dengan jumlah mutlak nomor

urut yang bertanda positif atau negatif dari daftar berdasarkan taraf nyata yang dipilih maka H_0 ditolak. Dalam hal lainnya H_0 diterima.¹⁰¹



¹⁰¹ Prof.DR.Sudjana,M.A.,M.Sc.*Metoda Statistika*.(Bandung.PT Tarsito.1999), hlm 450-455.